

**ANALISIS ATRIBUT PREFERENSI KONSUMEN KAFE
PERPUSTAKAAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN
INTEGRASI METODE IPA-KANO**

INTISARI

Kafe perpustakaan merupakan salah satu bentuk inovasi layanan kafe yang menggabungkan antara konsep kafe dengan konsep perpustakaan dimana pengunjung kafe dapat meminjam buku yang telah disediakan. Berkembangnya bisnis kafe dengan konsep perpustakaan ini dapat menyebabkan persaingan bisnis yang semakin ketat. Pada prakteknya dalam mendapatkan konsumen, kafe perpustakaan tidak hanya bersaing dengan sesamanya. Kafe perpustakaan juga bersaing dengan kafe lain yang terus berinovasi dan saat ini juga terus menjamur di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis atribut kafe perpustakaan dengan mengetahui nilai perilaku konsumen, mengetahui atribut kafe perpustakaan yang paling berpengaruh dalam perspektif preferensi konsumen serta menyusun prioritas perbaikan atribut kafe perpustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah *Theory Reasoned Action* (TRA) dari Fishbein serta integrasi metode IPA dan model Kano. Atribut yang digunakan dalam penelitian ini adalah penjabaran dari bauran pemasaran 7P dan atribut yang berkaitan dengan preferensi konsumen dalam mengunjungi kafe perpustakaan. Lokasi dalam penelitian ini terletak provinsi D.I. Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, kafe perpustakaan di DIY memiliki nilai perilaku konsumen sebesar 147,753. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa Atribut yang ditawarkan sudah sesuai dengan preferensi dari konsumen. Atribut-atribut yang menjadi pertimbangan konsumen untuk berkunjung ke kafe perpustakaan berdasarkan preferensinya yaitu atribut *product* khususnya pada tampilan buku yang menarik, atribut *process* pada kemudahan proses peminjaman buku, serta atribut *physical evidence* yaitu pada desain interior dan eksterior dari kafe perpustakaan yang menarik, *instagramable*, dan mendukung untuk melakukan aktivitas membaca buku. Prioritas perbaikan kinerja dimulai dari atribut yang masuk dalam kategori *precious treasure*, lalu atribut yang termasuk dalam kategori *dusty diamond*, selanjutnya *rough stone*, dan prioritas terakhir yaitu atribut yang termasuk dalam kategori *beginning jewelry*.

Kata kunci : atribut, kafe perpustakaan, fishbein dan *theory reasoned action*, integrasi metode IPA dan model kano

ANALYSIS OF CONSUMER PREFERENCE ATTRIBUTES OF LIBRARY CAFES IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA WITH THE INTEGRATION OF IPA-KANO METHOD

ABSTRACT

The library cafe is a form of innovation in cafe services that combines the concept of a cafe with the concept of a library where cafe visitors can borrow books that have been provided. The development of the cafe business with this library concept can lead to increasingly fierce business competition. In practice, in getting consumers, library cafes do not only compete with each other. Library cafes also compete with other cafes that continue to innovate and currently also continue to mushroom in Yogyakarta. This study aims to analyze the attributes of library cafes by knowing the value of consumer behavior, knowing the most influential library cafe attributes in the perspective of consumer preferences and compiling priorities for improving library cafe attributes. The method used in the research is Fishbein's Theory Reasoned Action (TRA) and the integration of the IPA method and the Kano model. The attributes used in this study are a description of the 7P marketing mix and attributes related to consumer preferences in visiting library cafes. The location in this study is located in the province of D.I. Yogyakarta. Based on the results of the study, library cafes in DIY have a consumer behavior value of 147.753. This value indicates that the attributes offered are in accordance with the preferences of consumers. The attributes that are considered by consumers to visit library cafes based on their preferences are product attributes, especially on the display of interesting books, process attributes on the ease of the book loan process, and physical evidence attributes, namely the interior and exterior design of library cafes that are attractive, instagramable, and supportive of book reading activities. Prioritization of performance improvement starts from attributes that fall into the precious treasure category, then attributes that fall into the dusty diamond category, then rough stone, and the last priority is attributes that fall into the beginning jewelry category.

Keywords: attributes, library cafe, Fishbein and Theory Reasoned Action, Integration of IPA and Kano methods
